

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif koleratif dengan pendekatan cross-sectional. Penelitian ini untuk mempelajari dinamika toleransi dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) (Notoatmodjo dan Soekidjo, 2010). Penelitian ini untuk mengidentifikasi dan menganalisis tingkatan pengetahuan gizi tentang pencegahan stunting pada ibu balita.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang, dengan waktu pelaksanaan pengambilan data dilakukan pada 19 Maret 2025 sampai 17 Mei 2025 atau selama 2 bulan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita usia 0-59 bulan di wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang yang terdiri dari 3 kelurahan (Kelurahan Klojen, Kelurahan Rampal Celaket, dan Kelurahan Samaan) sebanyak 726 ibu balita dari data Bulan Agustus 2024.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *Non Random Sampling* menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* adalah teknik yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010).

Sampel penelitian dipilih berdasarkan kriteria dibawah ini :

a. Kriteria Inklusi :

- 1) Ibu balita yang tinggal atau berdomisili di wilayah Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang.
- 2) Ibu yang mempunyai anak balita 0-59 bulan.

- 3) Ibu balita dalam keadaan sehat jasmani dan Rohani saat pengambilan data penelitian.
- 4) Ibu balita yang bersedia menjadi responden penelitian dan dinyatakan dalam persetujuan pada informed consent.
- 5) Ibu balita yang bersedia untuk diwawancarai dan direkam suaranya saat pengambilan data melalui wawancara ketika penelitian sedang berlangsung.

b. Kriteria Eksklusi :

- 1) Ibu balita yang dalam keadaan sakit saat pengambilan data penelitian.
- 2) Ibu balita yang tidak berada di wilayah penelitian saat pengambilan data atau pengumpulan data berlangsung.

Adapun penentuan besar sampel pada penelitian, jika populasi lebih dari 100 maka batas error yang digunakan 10-15% (Arikunto, 2011). Batas error penelitian yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu 10% karena akan menunjang data penelitian. Menghitung sampel yang digunakan minimal 10% dari sampel dengan menggunakan rumus Slovin (Sujarweni, 2014).

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Batas Error 10%

1 = Bilangan Konsta (Nilai Tetap)

Perhitungan Sampel menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+n(e)^2}$$

$$n = \frac{726}{1+726(10\%)^2}$$

$$n = \frac{726}{1+726(0,01)}$$

$$n = 87,89 = 88 \text{ Ibu Balita}$$

Hasil besar sampel yang apabila dihitung menggunakan rumus Slovin akan dibagi menjadi 3 kelompok berdasarkan 3 kategori ibu yang memiliki balita sesuai dengan rentang usia sebagai berikut :

- 1) Ibu Balita Usia 0-6 Bulan = berjumlah 22 ibu balita
- 2) Ibu Balita Usia 6-24 Bulan = berjumlah 24 ibu balita
- 3) Ibu Balita Usia 24-59 Bulan = berjumlah 42 ibu balita

D. Variabel Penelitian

Tingkatan Pengetahuan Gizi tentang Pencegahan Stunting.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian "Tahu (Know)"	Tahu dapat diartikan bahwa ibu balita dapat mengetahui informasi dasar atau pengetahuan dasar tentang pencegahan stunting. Tingkatan ini adalah mengingat	Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam dengan alat	Dilakukan pengkodean sebagai berikut : - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban	Ordinal

	<p>kembali sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.</p>	<p>perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0.</p> <p>Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
--	---	--	--	--

<p>Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian “Memahami (Comprehension)”</p>	<p>Memahami dapat diartikan bahwa ibu balita memahami konsep dasar tentang pencegahan stunting. Tingkatan ini sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar</p>	<p>Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam dengan alat perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>Dilakukan pengkodean sebagai berikut : - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0. Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut</p>	<p>Ordinal</p>
---	--	---	---	----------------

			<p>Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
<p>Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian “Aplikasi (Application)”</p>	<p>Aplikasi dapat diartikan bahwa ibu balita dapat menjelaskan atau memberikan contoh penerapan yang berhubungan dengan pencegahan stunting. Tingkatan ini sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya.</p>	<p>Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam dengan alat perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>Dilakukan pengkodean sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0. 	Ordinal

			<p>Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
<p>Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian “Analisis (Analysis)”</p>	<p>Analisis dapat diartikan bahwa ibu balita dapat berpikir untuk menganalisa yang berhubungan dengan pencegahan stunting.</p>	<p>Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam</p>	<p>Dilakukan pengkodean sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci 	<p>Ordinal</p>

	<p>Tingkatan ini sebagai suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen dan masih ada kaitannya dengan satu sama lain.</p>	<p>dengan alat perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>jawaban yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0.</p> <p>Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
--	--	--	---	--

<p>Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian “Sintesis (Synthesis)”</p>	<p>Sintesis dapat diartikan bahwa ibu balita dapat menghubungkan atau merencanakan yang berhubungan dengan pencegahan stunting. Tingkatan ini sebagai suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.</p>	<p>Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam dengan alat perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>Dilakukan pengkodean sebagai berikut : - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0. Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut</p>	<p>Ordinal</p>
---	---	---	---	----------------

			<p>Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
<p>Tingkatan pengetahuan di bidang gizi bagian “Evaluasi (Evaluation)”</p>	<p>Evaluasi dapat diartikan bahwa ibu balita dapat menilai atau mengevaluasi yang berhubungan dengan pencegahan stunting. Tingkatan ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek.</p>	<p>Wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka dan hasil wawancara direkam dengan alat perekam suara serta alat transkrip.</p>	<p>Dilakukan pengkodean sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang ada dan diberikan kode 1. - Jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0. 	Ordinal

			<p>Kemudian dilakukan skoring berdasarkan rumus dan kategori standar tingkatan pengetahuan menurut Arikunto. (2011) :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Baik = 76 – 100% - Cukup = 56 – 75% - Kurang Baik = 40 – 55% - Tidak Baik = <40% 	
--	--	--	--	--

F. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner dengan pertanyaan terbuka untuk mengetahui tingkatan pengetahuan ibu balita.
2. Alat tulis untuk menulis dan mencatat serta mengisi kuesioner.
3. Alat perekam suara untuk merekam jawaban ibu balita.
4. Alat transkrip perekam suara untuk menerjemah jawaban ibu balita.
5. Form Informed Consent dan Penjelasan Sebelum Penelitian (PSP).
6. Form gambaran umum ibu dan balita usia 0-59 bulan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan antara lain :

1. Data gambaran umum responden diperoleh dengan cara wawancara menggunakan alat bantu kuesioner yang meliputi :
 - a. Data identitas orang tua balita yaitu nama, umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan pekerjaan, dan tingkat pendapatan.
 - b. Data identitas balita yaitu nama, jenis kelamin, tanggal lahir, umur balita, berat badan lahir, tinggi badan/panjang badan lahir, berat badan sekarang, tinggi badan/panjang badan sekarang.
2. Data tingkatan pengetahuan ibu balita melalui wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka tentang pencegahan *stunting* yang hasil jawabannya dari ibu balita akan direkam melalui alat bantu rekam suara agar tidak terjadi kesalah pahaman ketika pengolahan data nantinya. Pertanyaan yang diberikan disesuaikan berdasarkan rentang usia anak balita serta mencakup 6 level tingkatan pengetahuan yaitu Tahu (*Know*), Memahami (*Comprehension*), Aplikasi (*Application*), Analisis (*Analysis*), Sintesis (*Synthesis*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

H. Teknik Pengolahan Data

a. Pengolahan Data Gambaran Umum Responden

Data identitas orang tua dan identitas balita yang didapatkan melalui wawancara menggunakan alat bantu kuesioner akan dilanjutkan ke tahap pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan jumlah kelengkapan data identitas orang tua dan balita serta memeriksa untuk memastikan kembali semua pertanyaan identitas telah dijawab oleh responden melalui wawancara.

2. Tabulasi

Data untuk gambaran umum responden responden ditabulasikan dalam bentuk deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel.

b. Pengolahan Data Tingkatan Pengetahuan

Data tingkatan pengetahuan yang didapatkan melalui wawancara menggunakan alat bantu kuesioner dengan pertanyaan terbuka tentang pencegahan *stunting* berdasarkan 6 level tingkatan pengetahuan dan

disesuaikan dengan rentang usia balita akan dilanjutkan ke tahap pengolahan data dengan cara sebagai berikut :

1. Editing

Melakukan pemeriksaan jumlah kelengkapan data rekaman suara jawaban responden dari pertanyaan yang diajukan melalui wawancara dan memastikan kembali kejelasan suara pada seluruh rekaman jawaban responden tersebut.

2. Transkripsi

Melakukan transkrip pada rekaman suara responden dalam bentuk teks dan mencatat seluruh jawaban yang ada dalam rekaman suara tersebut dengan detail. Melakukan pencatatan jawaban dari hasil transkrip rekaman suara dalam bentuk format seperti :

Tabel 2. Format Transkripsi pada Rekaman Suara Responden

a. Wawancara 1

Peneliti (Pewawancara)	:	Pertanyaan 1
Responden (Narasumber)	:	Jawaban Responden
Peneliti (Pewawancara)	:	Pertanyaan 2
Responden (Narasumber)	:	Jawaban Responden

b. Wawancara 2

Peneliti (Pewawancara)	:	Pertanyaan 1
Responden (Narasumber)	:	Jawaban Responden
Peneliti (Pewawancara)	:	Pertanyaan 2
Responden (Narasumber)	:	Jawaban Responden

3. Coding

Coding dilakukan untuk mengambil intisari jawaban yang dijawab oleh responden berdasarkan level pertanyaan dengan berdasarkan rentang usia balita. Kemudian dari jawaban per levelnya dengan setiap pertanyaannya untuk jawaban benar diberikan skor sesuai dengan kunci jawaban yang ada dan diberikan kode 1, sedangkan jawaban salah maka diberikan skor 0 dan diberikan kode 0.

Format untuk pengkodean jawaban seperti berikut :

Tabel 3. Format Coding Jawaban Responden

No.	Pertanyaan	Jawaban Responden	Kode 1 = benar 0 = salah	Skor
Level 1 : Tahu				
1.	X	x	1	25
2.	X	x	1	50
Total Skor =				75

4. Perhitungan Total Skor dan Pengkategorian Tingkatan Pengetahuan

Skoring yang telah ada kemudian di totalkan dalam bentuk persentase. Rumus perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah skor benar}}{\text{Total skor seluruhnya}} \times 100\%$$

Kemudian hasil skoring dilakukan pengkategorian sesuai standart tingkatan pengetahuan menurut Arikunto. (2011) antara lain :

- 1) Baik = 76 – 100% dari jawaban benar
- 2) Cukup = 56 – 75% dari jawaban benar
- 3) Kurang Baik = 40 – 55% dari jawaban benar
- 4) Tidak Baik = <40% dari jawaban benar

I. Teknik Analisis Data

Analisis data gambaran umum responden menggunakan statistik deskriptif berupa data kategorik yaitu penggolongan atau pengklasifikasian yang berkaitan dengan identitas orang tua dan identitas balita. Identitas orang tua yang meliputi umur, jumlah anggota keluarga, tingkat pendidikan, pekerjaan,

dan tingkat pendapatan. Identitas balita yang meliputi jenis kelamin, umur, berat badan sekarang, tinggi badan/panjang badan sekarang.

Analisis data tingkatan pengetahuan gizi tentang pencegahan stunting pada ibu balita menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik tingkatan pengetahuan gizi pada ibu balita berdasarkan setiap level tingkatan pengetahuan gizi dan dikategorikan berdasarkan hasil persentase. Kemudian hasilnya disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memudahkan penyampaian penjelasan dari hasil tingkatan pengetahuan pada ibu balita setiap levelnya.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memenuhi persyaratan etik dan telah mendapatkan persetujuan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang dengan surat Reg. No.DP.04.03/F.XXI.30/00689/2025.